

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan produk domestik regional bruto terhadap belanja daerah pada kabupaten / kota di Propinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan adanya fenomena belanja daerah yang belum optimal yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Padahal Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum yang semakin meningkat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 35 kabupaten/kota di propinsi Jawa Tengah. Data ini berupa data *cross section* selama 1 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah secara parsial. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif antara Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah secara parsial. Dan Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara PDRB terhadap Pengalokasian Belanja Daerah secara parsial.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pendapatan asli daerah yang diperoleh kabupaten / kota di Propinsi Jawa Tengah penting untuk ditingkatkan agar kabupaten / kota dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi karena belanja daerah untuk perkembangan wilayah yang diterimanya akan meningkat. Cara yang dapat dilakukan pemerintah daerah kabupaten/kota antara lain dengan meningkatkan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Dengan tingginya penerimaan dari PAD ini diharapkan mampu meningkatkan belanja daerah untuk kepentingan masyarakat.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Produk Domestik Regional Bruto dan Belanja Daerah.